BAB II

LANDASAN TEORI

A. Menghafal Al-Quran

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menghafal berarti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Dan Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi yang mengandung kebenaran mutlak dan berfungsi sebagai pedoman hidup secara komprehensif bagi umat manusia sepanjang zaman.[21]

Berarti menghafal Al-Qur'an ialah berusaha meresapkan bacaan yang berisi kumpulan wahyu Ilahi kedalam pikiran agar selalu ingat.

2. Perintah Menghafal Al-Quran

Banyak dalil yang menjelaskan tentang perintah untuk menghafal Al-Qur'an dan Allah telah memudahkan bagi hambanya yang mau menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah di firmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Qamar ayat 17 yang artinya:

"Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran"

---

[21] Menteri Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim, (Jakarta : PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), hal.iii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam Al-Qurthubi berkata : "Firman Allah : Kami mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran ". Maknanya : Kami memudahkannya untuk dihafal, dan Kami menolong siapa saja yang berniat menghafalkannya, maka adakah orang yang mau berusaha menghafalkannya niscahya dia akan ditolong.[22]

Al-Alamah Al-Alusi berkata : "Ada yang mengemukakan bahwa maknanya adalah : Kami memudahkannya untuk pelajaran yang meliputi kebagusan aturan, benarnya lafadz, kemuliaan makna dan kebenarannya, dan jauh dari lafadz-lafadz yang janggal atau asing, sehingga ada hubungan batin yang dapat dirasakan keindahannya ketika mendengarnya. Maka adakah seseorang yang mau menghafalkan niscahya dia akan ditolong".

Abdullah bin Abbas berkata : "Seandainya Allah tidak memudahkannya pada lidah keturunan Adam A.S, niscahya tak satupun makhluk yang mampu berkata-kata dengan perkataan Allah".

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh 'Iyadh bin Himar yang menguatkan firman Allah SWT yang berbunyi : "Kami telah mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran,"Rasulullah SAW bersabda : "Bahwasanya Allah berkata kepadanya (Nabi Muhammad SAW) : Sesungguhnya Aku mengujimu dan menguji karenamu, dan Aku menurunkan

---

[22] Mustofa Qasim At-Thahtawi, Petunjuk Praktis Menghafal Al-Qur'an,(Jakarta : Pustaka Daarun Nida', 2011), hal.43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepadamu Kitab yang tidak akan tercuci oleh air, yang kamu baca baik ketika tidur maupun terjaga".[23]

Al-Hafizh Ibnu Katsir dan An-Nawawi berkata :"maksudnya seandainya ada air yang mencuci tempat tertulis didalamnya, maka tempat yang tertulis itu tidak dibutuhkan lagi, karena ada sebuah Atsar yang mengatakan : "Seandainya Al-Qur'an itu ditulis diatas kulit, maka apipun tidak mampu membakarnya". Hal ini disebabkan Al-Qur'an tersebut telah terpelihara didalam dada, dimudahkan pengucapannya dilidah, terjaga didalam hati, dan tidak ada kelemahan baik dari sisi lafadz maupun maknanya, maka dari itu banyak disebut dalam kitab-kitab kuno tentang sifat kaum ini (Arab) bahwa "kitab-kitab lama mereka tersimpan didalam dada mereka".

3. Keutamaan Al-Quran, membaca Al-Qur'an, dan menghafal al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT menjelaskan tentang fadhilah atau keutamaan Al-Qur'an,[24] sebagai berikut :

a. Mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar nabi Muhammad diantara semua mukjizat yang pernah diterima nabi selama ini. Hal ini terbukti

---

[23] Nanang Gojali, Manusia, Pendidikan, dan Sains,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004),hal.59

[24] Ahda Bina Afianto, Mudah dan Cepat Menghafal Surat-Surat Pilihan,(Surakarta : Shahih, 2011), hal.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga sekarang kandungan Al-Qur'an masih diamalkan oleh seluruh umat manusia didunia yang keampuhannya tidak ada tandingannya. Sejarah nabi membuktikannya kepada seluruh ahli sastra dan bahasa yang ada dijazirah Arab untuk ditantang membuat ayat yang serupa dengan kualitas Al-Qur'an tetapi mereka tidak mampu membuatnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kitab suci Al-Qur'an surat Yunus ayat 38 yang berbunyi :

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣٨)

Artinya: Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), Maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar."

b. Tidak mengandung kebatilan

Al-Qur'an berisi tentang ketauhidan, keimanan, hukum-hukum Islam, muamalah, sejarah nabi, perintah dan larangan, dan lain-lain. Hal ini mengandung banyak hikmah dan petunjuk yang berisi kebaikan bagi manusia sehingga dapat dijadikan manfaat dalam menjalani hidup didunia. Kandungan didalam al-Qur'an tidak ada satupun yang mengandung kebatilan, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Fushshilat ayat 41-42 yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ (٤١)لا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ (٤٢)

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Quran ketika Al Quran itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan Sesungguhnya Al Quran itu adalah kitab yang mulia. Yang tidak datang kepadanya (Al Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.

c. Penuh dengan hikmah

Selain berisi kumpulan perintah beribadah dan menjauhi larangan, Al-Qur'an mengandung banyak sekali hikmah yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil sikap positif dari sejarah nabi, sejarah para kekasih Allah, dan lain sebagainya seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 1 menyebutkan :

الر تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ (١)

Artinya: Alif laam raa. Inilah ayat-ayat Al Quran yang mengandung hikmah.

d. Mudah dipelajari

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia yang beriman, untuk itu Allah SWT memudahkan Al-Qur'an sehingga mudah dipahami dan dipelajari bagi siapa saja yang mau untuk mempelajarinya.[25] Hal ini dapat lihat pada beberapa ayat dalam Al-Qur'an surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 yang berbunyi :

---

[25] Ibid, hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ (٤٠)

Artinya: Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?

e. Dengannya, Allah memberikan petunjuk

Didalam mempelajari Al-Qur'an tentu banyak hal yang dapat diambil untuk dijadikan manfaat bagi kehidupan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi Al-qur'an itu sendiri yaitu memberi petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjadikan kehidupannya tentram baik didunia maupun diakhirat. Kandungan ini sesuai dengan isi dari Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 23 yaitu :

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ (٢٣)

Artinya: Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.

f. Memberikan petunjuk dan kabar gembira pada orang yang beriman

Dari berbagai keutamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an ada sebagian besar yang berisi petunjuk dan kabar gembira bagi orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beriman seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Isro' ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (٩)

Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,

g. Sebagai petunjuk, penjelas, dan pembeda

Disamping sebagai petunjuk bagi umat manusia, Al-Qur'an juga sebagai penjelas bagi petunjuk tersebut agar mudah dipahami siapa saja yang mempelajarinya, serta juga sebagai pembeda antara sesuatu yang hak/benar dan yang batil. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 185 :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٨٥)

Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

h. Ukuran benar atau tidaknya (validitas) informasi kitab-kitab sebelumnya

Sebelum Al-Qur'an diturunkan kepeda nabi Muhammad, Allah telah menurunkan kitab-kitab lain seperti kitab Zabur, Taurat, dan Injil. Namun ketiga kitab tersebut tak selengkap kitab suci Al-Qur'an, untuk itu Al-Qur'an diturunkan Allah sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Seperti yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 48 yaitu :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (٤٨)

Artinya: Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian[421] terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu[422], Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Mencakup seluruh aspek kehidupan

Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar nabi selain kandungan manfaatnya besar, isinya juga mencakup seluruh aspek kehidupan baik bidang hukum, muamalah, tauhid, sejarah kehidupan nabi, dan lain-lain.[26] Sesuai dengan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 38 yang berbunyi :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الأَرْضِ وَلا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلا أُمَمٌ أَمْثَالُكُمْ مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَى رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ (٣٨)

Artinya: Dan Tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.

j. Kesucian dan kemurniannya senantiasa terjaga

Keutamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak hanya isinya yang lengkap dan mencakup seluruh aspek kehidupan tetapi kesucian dan kemurniannya senantiasa terjaga selalu seperti yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

---

[26] Ibid, hal.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT mencintai orang-orang yang membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

1). Turunnya para malaikat, ketentraman, dan rahmat

2). Keutamaan antara yang mahir membaca dan yang belum

3). Allah, Rasulullah, dan Al-Qur,an

4). Memperoleh doa dari Rasulullah

5). Keistimewaan orang yang gemar membacanya

6). Orang yang dekat dengan Al-Qur'an adalah keluarga Allah

7). Pahala membacanya berlipat ganda

8). Pahala yang berlipat bagi orang yang masih susah membacanya

9). Sebaik-baik manusia yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an

10). Termasuk hasad yang diperbolehkan

11). Al-Qur'an memberikan syafaat pada hari kiamat27

12). Keutamaan dan faidah bagi orang yang menghafal Al-Qur'an antara lain :

a) Allah mencintai para penghafal Al-Qur'an

b) Allah menolong para penghafal Al-Qur'an

c) Al-Qur'an memacu semangat dan membuat lebih giat beraktivitas

d) Allah memberkahi para penghafal Al-Qur'an

---

[27] Ibid, hal.28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Selalu menemani Al-Qur'an merupakan salah satu sebab mendapatkan pemahaman yang benar

f) Doa ahli Al-Qur'an (orang yang hafal Al-Qur'an) tidak tertolak

g) Orang yang hafal Al-Qur'an adalah orang yang memiliki perkataan yang baik

h) Paling berhak menjadi imam dalam shalat

i) Menentukan tingkatan surga yang berhak ditempati

j) Memperoleh mahkota kehormatan dihari kiamat

k) Lebih berharga dari seluruh perhiasan dunia

l) Jenazah penghafal Al-Qur'an didahulukan dari yang lain[28]

4. Sebab-sebab yang membantu dalam menghafal Al-Qur'an antara lain :

a. Mengikhlaskan niat semata-mata karena Allah

b. Menjalankan kewajiban dan menjauhi perbuatan maksiat

c. Mencintai Al-Qur'an sepenuh hati

d. Mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an

e. Berhati-hatilah dalam perasaan riya', sum'ah, dan bisikan-bisikan setan

f. Menghafal Al-Qur'an dari mushaf satu cetakan

g. Tidak menunda-nunda waktu (At-Taswif) untuk memulai menghafal

h. Memperhatikan ayat-ayat yang memiliki kesamaan lafadz

i. Membantu menguatkan hafalan dengan shalat

---

[28] Ibid, hal.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Berdoalah[29]

Doa adalah permohonan dan pujian kepada Allah dengan cara-cara tertentu. Didalam Al-Qur'an, doa disebut dengan beberapa pengertian yakni : permintaan (QS. 40 :60), permohonan (QS, 7 :55 dan QS. 2 : 186), panggilan (QS. 17 : 52), dan pujian (QS. 17: 111). Doa merupakan suatu ibadah yang tidak menuntut syarat dan rukun yang ketat. Banyak firman Allah dan sabda Rasulullah yang memerintahkan orang-orang yang beriman agar berdoa

Keberhasilan seseorang dalam menggapai sesuatu tidak dapat sempurna jika hanya mengandalkan kemampuan kecerdasan akal dan lahiriyah saja tetapi juga membutuhkan pengalaman ritual dengan doa-doa/amalan-amalan batiniyah.[30]

k. Bertawakal kepada Allah

5. Prinsip-Prinsip Tahfizhul Qur'an

Beberapa prinsip yang harus dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an agar dalam melaksanakan hafalannya dengan baik dan benar yaitu :

a. Ikhlas rahasia kesuksesan

b. Menghafal semasa kecil bagai mengukir diatas batu

c. Pilihlah waktu-waktu emas

---

[29] Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an,(Surakarta : Insan Kamil, 2010) hal.45

[30] M.N. Ibad, Memperkuat Kecerdasan dan Daya Ingat, (Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang, 2010), hal.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memilih lokasi yang tepat
e. Membaca dengan berlagu
f. Menggunakan satu mushaf (satu Al-qur'an), jangan ganti-ganti
g. Pastikan bacaan anda benar sebelum menghafal
h. Mengerti makna sebelum menghafal
i. Mengulang-ulang
j. Menghafal tiap hari tapi rutin, adalah lebih baik dari pada menghafal secara terputus-putus (sering vakum)
k. Menghafal pelan-pelan namun sesuai kaidah, lebih baik dari pada tergesa-gesa namun serampangan
l. Fokus kepada ayat-ayat mutasyabihat (yang serupa/mirip) akan menghilangkan kerancuan
m. Berguru kepada seorang tertentu
n. Fokus pandangan ketika menghafal ayat, agar hafalan mengakar dalam otak
o. Aktualisasikan hafalan dengan amaliah praktis, taat, dan menjauhi kemaksiatan
p. Mengulang bacaan (muraja'ah) agar hafalannya terjaga dengan baik.
q. Berusaha memahami keseluruhan maknanya yang membantu hafalan secara total, alias memahami ayat per ayat sehingga tahu pertautan maknanya
r. Motivasi yang kuat, keikhlasan niat menghafal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

s. Mendekatkan diri kepada Allah dengan doa dan meminta pertolongan-Nya.[31]

6. Teknis dan metode-metode menghafal Al-Qur'an

Teknis praktis menghafal Al-Qur'an yaitu dengan metode 5T antara lain:

a. Tahyi'ah Nafsiyah : mempersiapkan mental diri sejak malam.
b. Taskhin : melakukan penghangatan dengan cara membaca hafalan yang lalu atau hafalan yang baru saja dibaca.
c. Tarkiz : konsentrasi hafalan yaitu konsentrasi redaksional dan konsentrasi makna.
d. Tikrar : mengulang-ulang hafalan yang sudah pernah dihafal sebelumnya.
e. Tarabuth : mengaitkan redaksional dengan makna.[32]

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode-metode menghafal Al-Qur'an agar mempermudah menyelesaikan hafalan dengan baik dan benar yaitu sebagai berikut :

a. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an terlebih dahulu.
b. Menyediakan waktu dan tempat yang tepat.
c. Menggunakan metode tabulasi (tabel).
d. Tulislah ayat yang anda hafal sebanyak lima kali.

---

[31] Yahya Ghautsani, Rahasia Sukses Menjadi Penghafal Al-Qur'an,(Surakarta : As-Salam, 2011).hal.124

[32] Ibid, hal. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tulislah halaman yang ingin anda hafalkan.

f. Mengulang-ulang hafalan.

g. Memperdengarkan hafalan kepada orang lain(tasmi').

h. Permulaan praktik menghafal.

i. Menghafal satu halaman perhari.

j. Memperhatikan nasihat-nasihat penting, seperti milikilah teman yang hafal Al-Qur'an, milikilah seorang ahli tajwid, mengikuti halaqah-halaqah (perkumpulan) Al-Qur'an, Menjauhkan sesegera mungkin dari teman yang tidak baik, menjaga pandangan dan pendengaran dari maksiat, memperbanyak shalat sunah dengan membaca hafalan Al-Qur'an, mengajarkan menghafal Al-Qur'an kepada orang lain.[33]

7. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu dari Ahlul Qur'an yang nanti akan dijadikan keluarga oleh Allah dan otomatis nanti akan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya." (HR.Ahmad)

Menurut Ustadz Abdul Aziz Abdur Rauf, Lc., Al-Hafizh, disebutkan

---

[33] Yahya Abdul Fattah, Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an,(Surakarta : Insan Kamil, 2010) hal.97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setidaknya ada beberapa parameter yang bisa mengindikasikan seorang menghafal Al-Qur'an/Ahlul Qur'an.[34] Parameter tersebut antara lain :

a. Khatam Al Qur'an, minimal satu bulan satu kali khatam.

Hal pertama yang dilakukan untuk menjadi ahlul Qur'an adalah dengan membacanya secara rutin, minimal satu hari menghabiskan 1 juz. Agar mudah dilakukan, sehabis shalat rutinkan untuk membaca sebanyak dua lembar, insya Allah kita bisa mengkhatamkan Al Quran dalam 1 bulan.

Dari Abdullah bin Amru bin Ash, dari Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam beliau berkata, "Puasalah tiga hari dalam satu bulan." Aku berkata, "Aku mampu untuk lebih banyak dari itu, wahai Rasulullah." Namun beliau tetap melarang, hingga akhirnya beliau mengatakan,"Puasalah sehari dan berbukalah sehari, dan bacalah Al-Qur'an (khatamkanlah) dalam sebulan. " Aku berkata, "Aku mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah?" Beliau terus melarang hingga batas tiga hari. (HR. Bukhari).

Menurut hadits di atas, kita dilarang mengkhatamkan Al Quran lebih dari 30 hari. Karena bila kita membaca Al Quran kurang dari 1 juz per harinya, kita akan menjauh dari Allah. Selain itu, kita juga dilarang untuk mengkhatamkan Al Quran kurang dari 3 hari. Hal itu telah dijawab

---

[34] http://annida-online.com/artikel-4643-indikator-ahlul-quran.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh hadits, dari Abdullah bin Amru, beliau mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Tidak akan dapat memahami/menghayati Al-Qur'an, orang yang membacanya kurang dari tiga hari." (HR. Abu Daud)

b. Menambah hafalan Al Quran, minimal satu tahun nambah satu juz.

Rasulullah SAW memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al Quran dan menghafalnya, memberitahukan kedudukan mereka serta mengedepankan mereka dibandingkan orang lain.[35] Dari Abu Hurairah ia berkata, "Telah mengutus Rasulullah SAW sebuah delegasi yang banyak jumlahnya, kemudian Rasul mengetes hafalan mereka, kemudian satu per satu disuruh membaca apa yang sudah dihafal, maka sampailah pada Shahabi yang paling muda usianya, beliau bertanya, 'Surat apa yang kau hafal?'Ia menjawab, 'Aku hafal surat ini.. surat ini.. dan surat Al Baqarah.''Benarkah kamu hafal surat Al Baqarah?' Tanya Nabi lagi.Shahabi menjawab, 'Benar.' Nabi bersabda, "Berangkatlah kamu, dan kamulah pemimpin delegasi." (HR. At-Turmudzi dan An-Nasa'i)

Hadits di atas merupakan kemuliaan penghafal Al-Quran di dunia, sedangkan di akhirat pun ada keutamaannya.Dari Abi Hurairah r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Penghafal Al Quran akan datang pada hari kiamat, kemudian Al Quran akan berkata: 'Wahai Tuhanku, bebaskanlah

---

[35] Ibid, hal.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia, 'kemudian orang itu dipakaikan mahkota karamah (kehormatan), Al Quran kembali meminta: 'Wahai Tuhanku tambahkanlah, maka orang itu dipakaikan jubah karamah". Kemudian Al Quran memohon lagi: 'Wahai Tuhanku ridhailah dia,' maka Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu: 'bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat surga)', dan Allah menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya tambahan nikmat dan kebaikan." (Hadits diriwayatkan oleh Tirmidzi dan ia menilainya hadits hasan (2916), Ibnu Khuzaimah, Al-Hakim, ia menilainya hadits sahih, serta disetujui oleh Adz Dzahabi(1/533)).

c. Membaca tafsir Al Quran, minimal satu pekan satu kali baca tafsir.

Allah SWT akan memberikan suatu kemuliaan di akhirat bagi orang yang menghafalkan dan mempelajari Al Quran, ditambah lagi kemuliaan itu juga akan diberikan kepada kedua orang tuanya. Dari Buraidah ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang membaca Al Quran, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikanlah mahkota dari cahaya pada hari kiamat, cahayanya seperti cahaya matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan), yang tidak pernah didapatkan di dunia, keduanya bertanya: mengapa kami dipakaikan jubah ini: dijawab: 'Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al Quran." (Hadits diriwayatkan oleh Al Hakim dan ia menilainya sahih berdasarkan syarat Muslim (1/568), dan disetujui oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adz Dzahabi. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ahmad dalam Musnadnya dan Ad Darimi dalam Sunannya).[36]

Bayangkanlah betapa bahagianya ketika nanti di hari dimana tidak ada naungan selain naungan dari Allah, orang tua kita terkaget-kaget saat diberi jubah kemuliaan seperti hadits di atas karena kita (anaknya) menghafalkan dan mempelajari Al Quran.

d. Membaca doa Al Quran, minimal satu pekan satu kali.

Seorang mukmin hendaknya selalu berdo'a kepada Allah dimanapun dan kapanpun ia berada sebagaimana Allah berfirman didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 186 :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

Artinya: Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Rabbmu itu Mahapemalu dan Mahamulia, malu dari hambaNya jika ia mengangkat kedua tangannya (memohon) kepada-Nya kemudian menariknya kembali dalam keadaan hampa kedua tangan-nya."*(HR. Abu

---

[36] Ibid, hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daud dan At-Tirmidzi, di-hasan-kan oleh Al-Hafizh Ibnu Hajar dan Al-Albani) Ibnul Qayyim berkata: *"Doa termasuk obat yang paling bermanfaat, ia adalah musuh bala, ia mendorongnya dan mengobati, ia menahan bala atau mengangkat atau meringankannya jika sudah turun."*

Masih banyak keutamaan doa dan doa yang paling utama adalah doa yang berasal dari Al Quran. Misalnya doa yang ada dalam QS. Al Baqarah: 201.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (٢٠١)

Artinya: *"Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka."* (QS. Al-Baqarah: 201)

e. Tadarus Al Quran bersama Minimal satu kali per minggu.

Membaca Al Quran bersama akan meningkatkan rasa cinta kita kepada Al Quran. Selain itu, membaca bersama-sama dapat memperbaiki bacaan bila masih ada bacaan yang salah secara tajwid. Kebiasaan Rasulullah dalam membaca Al Quran bersama keluarga terlihat ketika akan mengkhatamkan Al Quran.[37]

Anas bin Malik memiliki kebiasaan apabila telah mendekati kekhataman dalam membaca Al-Qur'an, beliau menyisakan beberapa ayat untuk mengajak keluarganya guna mengkhatamkan bersama. Dari Tsabit al-Bunnani, beliau mengatakan bahwa Anas bin Malik jika sudah

---

[37] Ibid, hal.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendekati dalam mengkhatamkan Al-Qur'an pada malam hari, beliau menyisakan sedikit dari Al-Qur'an, hingga ketika subuh hari beliau mengumpulkan keluarganya dan mengkhatamkannya bersama mereka. (HR. Darimi)

Hikmah yang dapat dipetik dari hadits Anas di atas, adalah bahwa ketika khatam Al-Qur'an merupakan waktu yang mustajab untuk berdoa kepada Allah. Dengan mengumpulkan seluruh anggota keluarga, akan dapat memberikan berkah kepada seluruh anggota keluarga. Karena, semuanya berdoa secara bersamaan kepada Allah mengharapkan rahmat dan berkah dari-Nya.

f. Muraja'ah / mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an, minimal satu kali per minggu.

Esensi utama dari menghafal Quran adalah agar kita semakin sering berinteraksi dengan Al-Quran. Karena ketika kita menghafal al Quran, kita dituntut untuk senantiasa mengulangnya. Dan dengan mengulang itulah ingatan kita akan semakin tajam. Akan lebih baik lagi bila kita mengulangnya bersama keluarga atau kelompok halaqoh/ mentoring.[38]

Itulah mungkin sebab kita bisa membaca Al Fatihah tanpa mushaf dengan mudahnya, bahkan meski pikiran kita tidak fokus ke bacaan, kita

---

[38] Ibid, hal.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih bisa menyelesaikannya. Ya, karena kita telah beratus-ratus kali mengulangnya. Jadi, sesungguhnya tidak ada sikap permisif bagi yang merasa ingatannya kurang baik untuk tidak menghafal al Quran.

Penelitian yang dipimpin oleh Avi Karni, seorang ahli ilmu otak dari Universitas Haifa, Israel, mengungkapkan tidur siang baik untuk mendongkrak ingatan. Penelitian ini dipublikasikan jurnal *Nature Neuroscience*. Pengaruh tidur siang jelas terlihat hasilnya untuk meningkatkan kemampuan mengingat hal-hal jangka panjang dan hal-hal yang bersifat penjelasan. Memori jangka panjang biasanya tetap diingat seseorang selama bertahun-tahun.

Dalam percobaannya, Karni meminta sukarelawan mengingat-ingat permainan jari yang rumit. Mereka kemudian dibagi menjadi dua kelompok, salah satu tidur siang selama setahun dan lainnya tidak. Ternyata sukarelawan-sukarelawan yang tidur siang mampu mengingat lebih baik daripada yang tidak tidur. Setelah tidur malam, kemampuan kedua kelompok tak jauh berbeda, namun kelompok yang tidur siang tetap saja menunjukkan kemampuan mengingat lebih baik dari yang lainnya.

g. Mentadabburi Al-Quran minimal satu kali satu bulan.

Kata tadabbur berhubungan dengan kata *'Yudabir'* yang artinya mengatur, seperti tersebut dalam (QS. Yunus: 3).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلا تَذَكَّرُونَ (٣)

Artinya: Sesungguhnya Tuhan kamu Dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur/yudabbir segala urusan. Tidak ada yang dapat memberi syafaat kecuali setelah ada izinNya. Itulah Allah, Tuhanmu, maka sembahlah Dia. Apakah kamu tidak mengambil pelajaran? (QS. Yunus: 3)

Jadi tadabbur adalah usaha yang teratur/sistematis untuk memahami Al Qur'an, sehingga dapat melakukan petunjuk Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tadabbur merupakan aktivitas untuk mempelajari makna-makna dzahir yang tertera dalam Al Quran, namun bila untuk memahami pengertian tersirat yang ada dibalik ayat/surat yang akan dipelajari perlu adanya syarat-syarat khusus, karena hal tersebut sudah masuk kepada wilayah menafsirkan Al Quran. Salah satu output dari mentadabburi Al Quran adalah munculnya kesan tertentu terhadap ayat/surat yang ditadabburi.

Misalnya, ketika orang lain merasa biasa saja membaca surat Al Ma'uun, saya memiliki kesan 'seram' terhadap surat tersebut, terutama ayat keempat. Karena dari ayat tersebut saya berpikir, bisa jadi kita sudah bersusah payah melakukan ibadah shalat, tetapi bukan pahala dan keridhoan yang didapat, melainkan celaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Membaca do'a pilihan (seperti istighosah dan do'a-do'a lainnya) tiap hari minimal satu kali.[39]

Misalnya keutamaan membaca ayat kursi (QS. Al Baqarah: 255) masing-masing satu kali ketika pagi dan sore. *"Barangsiapa membacanya di pagi hari maka akan dilindungi dari (gangguan) jin sampai sore, dan barangsiapa yang membacanya di sore hari maka akan dilindungi dari gangguan mereka (jin)."* (HR. Al Hakim 1/562 dan dishahihkan Asy Syaikh Al Albaniy dalam Shahih At Targhiib wat Tarhiib 1/273)

Kemudian keutamaan membaca surat Al Ikhlas, Al Falaq dan An Nas, masing-masing dibaca 3x ketika pagi dan sore. *"Barangsiapa yang membacanya tiga kali ketika pagi dan ketika sore maka dia akan dicukupi dari segala sesuatu."* (HR. Abu Dawud 4/322, At Tirmidziy 5/567, lihat Shahih At Tirmidzi 3/182). Dan masih banyak lagi surat pilihan yang utama untuk dibaca ketika pagi dan petang. Lebih utama jika membaca bacaan zikir pagi dan petang juga.[40]

i. Membiasakan membaca surat pilihan tiap pekan. Misalnya membaca Surat Yasin, Al Kahfi tiap hari Jumat dan membaca surat Al Mulk tiap malam.

"Barangsiapa yang membaca surat Al Kahfi pada hari Jum'at, dia akan disinari cahaya di antara dua Jum'at." (HR. An Nasa'i dan Baihaqi.

---

[39] Ibid, hal.15
[40] Ibid, hal.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shohih sebagaimana dalam Shohihul Jami' no. 6470).

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, telah menceritakan pada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Qotadah, dari 'Abbas Al Jusyamiy, dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, *"Ada suatu surat dari al qur'an yang terdiri dari tiga puluh ayat dan dapat memberi syafa'at bagi yang membacanya, sampai dia diampuni, yaitu: 'Tabaarakalladzii biyadihil mulku... (surat Al Mulk)'"* (HR. Tirmidzi no. 2891, Abu Daud no. 1400, Ibnu Majah no. 3786, dan Ahmad 2/299).

Telah menceritakan pada kami 'Ubaidullah bin 'Abdil Karim, ia berkata, telah menceritakan pada kami Muhammad bin 'Ubaidillah Abu Tsabit Al Madini, ia berkata, telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Hazim, dari Suhail bin Abi Sholih, dari 'Arfajah bin 'Abdul Wahid, dari 'Ashim bin Abin Nujud, dari Zarr, dari 'Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, *"Barangsiapa membaca 'Tabarokalladzi bi yadihil mulk... (surat Al Mulk)' setiap malam, maka Allah akan menghalanginya dari siksa kubur. Kami di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menamakan surat tersebut 'al Mani'ah' (penghalang dari siksa kubur). Dia adalah salah satu surat di dalam Kitabullah. Barangsiapa membacanya setiap malam, maka ia telah memperbanyak dan telah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbuat kebaikan." (HR. An Nasai dalam Al Kabir 6/179 dan Al Hakim. Hakim mengatakan bahwa sanad hadits tersebut shahih)

j. Evaluasi / Memperdengarkan hafalan bacaan Al- Qur'an pada Guru Al-Qur'an minimal 1 pekan satu kali.

Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: *"Bacakan Alquran kepadaku."* Aku bertanya: *"Wahai Rasulullah, aku harus membacakan Alquran kepada baginda, sedangkan kepada bagindalah Alquran diturunkan?"* Rasulullah saw. bersabda: *"Sesungguhnya aku senang bila mendengarkan dari orang selainku."* Kemudian aku membaca surat An-Nisa'. Ketika sampai pada ayat yang berbunyi: *"Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), jika Kami mendatangkan seorang saksi (rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan engkau (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (umatmu)."* Aku angkat kepalaku atau secara mendadak ada seseorang berada di sampingku. Dan ketika aku angkat kepalaku, aku melihat beliau mencucurkan air mata. (Sahih Muslim : 1332)

Imam Nawawi berkata "Ada beberapa hal yang dapat dipetik dari hadis ini, di antaranya: sunah hukumnya membacakan dan mendengarkan bacaan Alquran, merenungi, dan menangis ketika mendengarnya, dan sunah hukumnya seseorang meminta kepada orang lain untuk membaca Al Quran agar dia mendengarkannya, dan cara ini lebih mantap untuk memahami dan mentadabburi Al Quran, dibandingkan dengan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri." Maka dari itu hendaknya kita memiliki guru Al-Qur'an supaya dapat memberikan evaluasi dan saran kepada kita baik tentang bacaan tajwid maupun makna yang terkandung dalam Al-Qur'an tersebut.[41]

Selain kita dapat memahami tentang bacaan tajwid dan isi dalam Al-Qur'an, tujuan kita memiliki guru Al-Qur'an supaya kita benar-benar meresapi dan mengerti lebih dalam makna kandungan Al-Qur'an sehingga jika mendengarkan Al-Qur'an hati kita akan bergetar. Salah satu tanda orang yang beriman pada Allah adalah apabila dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an, maka bergetarlah hatinya.

B. Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian prestasi belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadist

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi yaitu : hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Sedangkan belajar yaitu : berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan dan siswa berarti : pelajar pada suatu akademi.[42] Jadi pengertian prestasi belajar siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist yaitu : hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar disekolah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu

---

[41] Ibid, hal.21
[42] Hartono, Kamus Praktis Bahasa Indonesia, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hal.85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban yang harus dilakukan. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Menurtut Logan dkk dalam Sia Tjundjing belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan. Senada dengan hal tersebut, Winkel berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Menurut pendapat Irwanto bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Mudzakir belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.Di dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu, karena itu menurut Cronbach "Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar mempergunakan pancainderanya. Pancaindera tidak terbatas hanya indera pengelihatan saja, tetapi juga berlaku bagi indera yang lain."[43]

---

[43] Http://www.marlina2.wordpress.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Muhibbidin Syah Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas antara lain :

a. Perubahan Intensional

Perubahan dalam proses berlajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

b. Perubahan Positif dan aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.[44]

2. Jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) tahu, mengetahui *(knowing)*; 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu *(doing)*; dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen *(being)*.

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: 1) ranah kognitif *(cognitive domain)*; 2) ranah afektif *(affective domain)*; dan 3) ranah psikomotor *(psychomotor domain)*. Bertolak dari kedua pendapat tersebut di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom.

Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal. Sedangkan ketiga aspek tujuan

---

[44] Ibid, hal.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang diajukan oleh Ahmad Tafsir sangat sulit untuk diukur. Walaupun pada dasarnya bisa saja dilakukan pengukuran untuk ketiga aspek tersebut, namun ia membutuhkan waktu yang tidak sedikit, khususnya pada aspek *being*, di mana proses pengukuran aspek ini harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa seseorang telah benar-benar melaksanakan apa yang ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin dan konsekuen.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif *(cognitive domain)*; 2) ranah afektif *(affective domain)*; dan 3) ranah psikomotor *(psychomotor domain)*.[45] Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah mengemukakan bahwa: kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan

---

[45] M. Yaniyullah Delta Auliya, Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal.41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan alat dan kiat evaluasi. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan pengunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid. Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh Winkel bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Sedangkan Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SURABAYA

ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.[46]

Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah. Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata, Shertzer, dan Stone, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi

---

[46] Nanang Hanafiyyah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung:Revika Aditama, 2009) hal.97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian faktor internal dan faktor eksternal yaitu antara lain :

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis :

1) Faktor fisiologis

Dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera

a) Kesehatan badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya.[47] Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

---

[47] A.Suciaty Al-Azizy, Asah Ketajaman Otak Anak,(Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hal.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Panca indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran.

Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah:

a) Intelligensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet (Winkle) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

Sebaliknya siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya .

b) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) Motivasi

Menurut Irwanto motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Hal yang dilakukan dalam belajar yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca, karena membaca merupakan cara meningkatkan Intelligence Quotient (IQ) anak yang paling langsung dan efektif.[48]

Menurut Winkle motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah :

1). Faktor lingkungan keluarga

a) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah

---

[48] A.Suciaty Al-Azizy, Asah Ketajaman Otak Anak,(Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hal.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubugan keluarga yang harmonis.[49]

2). Faktor lingkungan sekolah

a) Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar

b) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang

---

[49] Ibid, hal.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas , yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

c) Kurikulum dan Metode Mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

3). Faktor lingkungan masyarakat

a) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

b) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Untuk itu apakah kita orang yang membantu terwujudnya iklim kependidikan yang sehat, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas.[50]

4. Kondisi otak manusia

Kata brain (otak) berasal dari kata anglo saxon yaitu braegen dan orang Yunani menyebutnya enkephalos yang menjadi akar asal kata encephalon sehingga dipakai didalam ilmu kedokteran untuk menyebut otak.[51]

Menurut Vander, Berat otak manusia biasa dewasa (minus cairan otak dan penjaga-penjaga otak) adalah sekitar 1.400 gram atau 2 % dari berat badan manusia. Secara fisiologis, otak manusia dibagi menjadi 6 bagian yang terdiri dari : cerebrum(otak besar yang terdiri dari otak kanan dan otak kiri),

---

[50] Quraish Shihab, Lentera Al-Qur'an : Kisah dan Hikmah Kehidupan, (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2008) hal.222.
[51] M. Yaniyullah Delta Auliya, Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal.39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diencephalons, mindbrain, pons, medulla oblongata, dan cerebellum(otak kecil).

Menurut Leviton, selama hidup kita harus memproses 3 milyar stimuli dalam setiap detikhanya agar kita terjaga. Fakta menunjukkan bahwa rata-rata IQ kita hanya mencapai 100 dan yang jenius mencapai 160, orang yang seperti inipun menurut banyak penelitian baru menggunakan 4% dari potensi keseluruhan brain powernya. Jelas ada alasan yang baik untuk meningkatkan brain power kita, padahal brain power 96% dari fungsi otak yang lebih besar menanti kita.

Gelombang otak memiliki getaran atau frekuensi yang jumlah impuls perdetik dengan satuan hertz (Hz). Berdasarkan riset selama bertahun-tahun diberbagai negara maju, frekuensi otak manusia berbeda-beda untuk setiap fase sadar, rileks, tidur ringan, tidur nyenyak, trance, panik, dan sebagainya.[52]

Jenis-jenis frekuensi gelombang otak dan pengaruhnya terhadap kondisi otak manusia antara lain :

a. Gamma (16 Hz - 100 Hz)

Gamma adalah gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami aktivitas mental yang sangat tinggi, misalnya sedang berada di arena pertandingan, perebutan kejuaraan, tampil dimuka umum, sangat panik ketakutan, dan kondisi lainnya yang berada dalam kesadaran penuh.

---

[52] Abdul Kadir, Misteri Otak Kiri Manusia,(Yogyakarta : DIVA Press, 2010), hal.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Beta (>12 Hz atau 12 - 19 Hz)

Beta merupakan gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami aktivitas mental yang terjaga penuh. Kondisi ini terjadi pada saat kita melakukan kegiatan sehari-hari dan berinteraksi dengan orang lain disekitar kita.

c. Sensory Motor Rhythm (12 Hz - 16 Hz)

Sensory motor rhythm sebenarnya masih masuk kelompok getaran low beta, hanya saja gelombang ini mendapatkan perhatian khusus dan juga baru dipelajari secara mendalam oleh para ahli. Para penderita gangguan tersebut tidak mampu berkosentrasi atau fokus pada suatu hal yang penting.

d. Alpha (8 Hz - 12 Hz)

Alpha adalah gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami relaksasi atau mulai istirahat dengan tanda-tanda mata mulai menutup atau mulai mengantuk. Kita menghasilkan gelombang alpha setiap akan tidur, tepatnya masa peralihan antara sadar dan tidak sadar.

e. Theta (4 Hz - 8 Hz)

Theta adalah gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami tidur ringan atau sangat mengantuk. Tanda-tandanya nafas mulai melambat dan dalam. Selain orang yang sedang diambang tidur, beberapa orang yang juga menghasilkan gelombang ini yaitu pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trance, hipnosis, meditasi dalam, berdoa, dan menjalani ritual agama dengan khusyuk.

f. Schumann Resonance (7,83 Hz)

Schumann resonance adalah getaran alam semesta yang juga masuk dalam gelombang theta. Seseorang yang memiliki / menghasilkan dan mempertahankan frekuensi gelombang otak semacam ini memiliki kemampuan supernatural, seperti ESP(Extra Sensory Perception), telepati, clayrvoyance, dan fenomena psikis lainnya.

g. Delta (0,5 Hz - 4 Hz)

Delta adalah gelombang otak yang memiliki amplitudo yang besar dan frekuensi rendah. Otak menghasilkan gelombang ini ketika kita tertidur lelap tanpa mimpi. Fase delta adalh fase istirahat bagi tubuh dan fikiran. Dalam kondisi sperti ini tubuh kita melakukan proses penyembuhan diri, memperbaiki kerusakan jaringan, dan aktif memproduksi sel-sel baru saat kita tertidur lelap.

Otak akan terus menunjukkan misterinya kepada para saintist dari berbagai disiplin ilmu terutama para ahli otak, dokter, dan ahli psikologi. Kalau begitu sangat logis jika Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Al-Mulk ayat 10 yang artinya : "*Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan sebuah hadist juga mengatakan "kesempurnaan manusia itu terletak pada(kualitas) 'aql (qalb dan rasio)nya. Al-Qur'an tidak pernah menggunakan kata 'aql sebagai nomina(isim), tetapi sebagai kata kerja (fi'il) dengan begitu Al-Qur'an lebih menunjukkan konsep 'aql adalah konsep yang berupa aktifitas dari pada konsep yang bersifat fakultatif, Seperti pada Al-Qur'an surat yusuf ayat 67 yang artinya :

Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian Aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun dari pada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah Aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".

5. Indikator prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadist

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Di Indonesia, kegiatan menilai prestasi belajar bidang akademik di sekolah-sekolah dicatat dalam sebuah buku laporan yang disebut rapor. Dalam rapor dapat diketahui sejauh mana prestasi belajar seorang siswa, apakah siswa tersebut berhasil atau gagal dalam suatu mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didukung oleh pendapat Sumadi Suryabrata bahwa rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu.

Syaifuddin Azwar menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu :

a. Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif)

Fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah siswa dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Dengan kata lain penilaian berfungsi untuk membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa siswa, misalnya :

1). Memilih siswa yang akan diterima di sekolah

2). Memilih siswa untuk dapat naik kelas

3). Memilih siswa yang seharusnya dapat beasiswa

b. Penilaian berfungsi diagnostik

Fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa juga mengetahui kelemahan siswa sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing siswa. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan siswa, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.[53]

---

[53] Nanang Hanafiyyah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung:Revika Aditama, 2009) hal.47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan (placement)

Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya siswa tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainya. Sebagai contoh penggunaan nilai rapor SMU/MA kelas II menentukan jurusan studi di kelas III.

d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif)

Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah raport di setiap semester di sekolah-sekolah tingkat dasar dan menegah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada siswa tersebut.

Raport biasanya menggambil nilai dari angka 10 sampai dengan 100, terutama pada siswa SD sampai SMU, tetapi dalam kenyataan nilai terendah dalam rapor yaitu 40 dan nilai tertinggi 90. Nilai-nilai di bawah 60 berarti tidak baik atau buruk, sedangkan nilai-nilai di atas 60 berarti cukup baik, baik dan sangat baik.Dalam penelitian ini pengukuran prestasi belajar menggunakan penilaian sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif), yaitu nilai-nilai raport pada akhir masa semester.

Indikator prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadist merupakan suatu tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi siswa bidang study Al-Qur'an Hadist.[54] Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut benar-benar dapat menguasai kompetensi tersebut dan dapat dinyatakan masuk kategori standar kompetensi lulusan bidang study Al-Qur'an Hadist. Beberapa indikator prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadist Madrasah Aliyah, antara lain :

- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS. An-Nahl: 125; QS. Asy-Syu'ara: 214-216, Al-Hijr: 94-96, dan hadits tentang kewajiban berdakwah dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS At-Tahrim: 6,QS. Thaha: 132; QS. Al-An'am: 70;QS.An-Nisa' :36 dan QS.Hud:117-119 dan hadits tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat.
- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS.al-Maidah: 8-10; QS.An-Nahl:90-92;QS. An-Nisa': 105 dan hadits tentang berlaku adil dan jujur.
- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS. Al-Kafirun: 1-6; QS. Yunus: 40-41;QS. Al-Kahfi: 29; QS al-Hujurat: 10-13 dan Hadits tentang etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.

---

[54]http://www. implikasihafalanal-qur'an.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS.Al-Mujadalah: 11; QS.Al-Jumu'ah 9-11; QS.Al-Qashash :77 dan hadits etos kerja.
- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS.Al-Baqarah:168-169 : QS.Al-Baqarah 172-173 dan hadits tentang makanan yang halal dan baik.
- Membaca, mengartikan, menyebutkan contoh, dan menjelaskan kandungan QS. Al-'Alaq: 1-5; QS. Yunus: 101; QS. Al-Baqarah: 164.

C. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Orang yang terbiasa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar menata dan mengatur hidupnya. Para akademisi dan spesialis sependapat bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis.

Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa hafalan al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang terbiasa menghafalkan al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.

Dr. Subaih juga menjelaskan bahwa orang yang terbiasa menghafal al-Qur'an, maka ia akan belajar keseriusan dalam hidup, serta belajar mengatur hidupnya. Selain itu mereka juga memiliki kemampuan dalam merencanakan tujuan hidup, meraihnya, dan selalu optimis dalam segala hal sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an. Jika kita selalu optimis tanpa ada kata menyerah, maka segeralah kita mengambil tindakan dengan cepat dan lakukan suatu perubahan dalam kondisi bagaimanapun.[55]

1. Hubungan tujuan pokok Al-Qur'an dengan pengembangan ilmu pengetahuan

   Dengan ilmu pengetahuan orang dapat lebih mudah memahami kandungan Al-Qur'an, namun hubungan antara keduanya sebagaimana terdapat pada Al-Qur;an surat Az-Zumar ayat 9 yang Artinya :

   (Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

---

[55] Padmadriya, Panduan Menuju Pencerahan Spiritual,(Semarang : Dahara Prize, 2005) hal.371

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan ayat tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Al-Qur'an sangat mendorong dikembangkannya ilmu pengetahuan. Hal ini terlihat dari banyaknya ayat Al-Qur'an yang menyuruh manusia agar menggunakan akal pikiran dan segenap potensi yang dimilikinya untuk memperhatikan segala ciptaan Allah SWT.[56]
b. Dorongan Al-Q ur'an terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tersebut terlihat pula dari banyaknya ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pujian, dan kedudukan yang tinggi bagi orang-orang yang berilmu serta pahala bagi yang menuntut ilmu.
c. Banyak temuan dibidang ilmu pengetahuan yang sejalan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, namun Al-Qur'an bukanlah buku tentang ilmu pengetahuan.
d. Temuan manusia dalam bidang ilmu pengetahuan bersifat relatif dan kebenaran Al-Qur'an bersifat mutlak, maka dari itu manusia tidak boleh sombong akan hasil temuannya itu..
e. Al-Qur'an berisi petunjuk, termasuk petunjuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan agar ilmu pengetahuan dikembangkan untuk tujuan peningkatan ibadah, aqidah, dan akhlak mulia.
f. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan harus ditujukan untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

---

[56] Abuddin Nata, Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002) hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Al-Qur'an tidak hanya mendorong manusia agar mengembangkan ilmu pengetahuan, melainkan juga memberikan dasar bidang dan ruang lingkup pengetahuan, cara melakukan dan mengembangkannya, tujuan penggunaannya, serta sifat dari ilmu pengetahuan itu sendiri.

h. Al-Qur'an tidak hanya menjelaskan tentang sumber ilmu (ontologi), melainkan tentang cara mengembangkan ilmu (epistemologi), dan pemanfaatan ilmu (aksiologi).

2. Hubungan otak emosional dengan prestasi

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi, meskipun kita tidak boleh melupakan peran motivasi positif dalam mencapai prestasi.[57] Motivasi positif itu berupa kumpulan perasaan antusiasme, gairah, dan keyakinan diri secara terus-menerus dan tak henti-hentinya berlatih secara rutindalam menggapai prestasi. Siswa yang sukses itu termotivasi oleh perasaan antusiasme dan kepuasan pada apa yang ia kerjakan, bahkan kadar optimal kecemasan emosi-emosi itulah yang mendorong siswa untuk berprestasi. Menurut Goleman, kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama, kemampuan yang secara mendalam mempengaruhi semua kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan itu.

---

[57] Agus Efendi, Revolusi Kecerdasan 21,(Bandung : Alfabeta, 2005), hal.161

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Puncak kecerdasan emosional akan dapat dicapai jika kita mencapai keadaan flow, yang disebut sebagai neurobiology keunggulan. Flow merupakan puncak pemanfaatan emosi demi performa dan pembelajaran. Flow adalah pengalaman yang hampir setiap orang sering kali mencapainya, terutama apabila dapat menampilkan performa yang melampauhi hasil yang dicapai sebelumnya. Ciri khas flow sendiri adalah perasaan kebahagiaan spontan, bahkan keterpesonaan. Dalam keadaan flow, kerja keraspun bisa tampak menyegarkan atau menguatkan semangat, bukan malah mengikisnya.

3. Hubungan disiplin menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan manusia dalam berusaha meresapkan kandungan Al-Qur'an kedalam pikiran agar selalu ingat. Dalam proses aktivitas tersebut otomatis membutuhkan kedisiplinan yang bagus dari seorang penghafal Al-Qur'an, apalagi jika seorang penghafal tersebut juga dalam keadaan masih sebagai pelajar. Dari sikap kedisiplinan tersebut akan dapat merangsang saraf otak seseorang untuk aktif berfikir dan mengoptimalkan fungsi otak. Dari sikap kedisiplinan seseorang akan timbul kebiasaan dalam menghafal Al-Qur'an dan disiplin dalam belajar materi pelajaran sekolah, sehingga karena kebiasaan belajar maka akan dapat meningkatkan kecerdasan otak seseorang dan pada akhirnya prestasinya akan terus meningkat.

Jika otak seseorang dirangsang dengan program-program yang telah baku dan berlangsung terus-menerus, maka jalur seri saraf otak akan terpola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padanya.[58] Setelah itu lahirlah model berpikir seri seperti yang dilakukan komputer. Otak akan terpola pada model berpikir exact, pragmatis, dan dapat mengambil keputusan dengan cepat. Ia hanya dapat bekerja sesuai dengan software yang telah diprogramkan. Jika belum diprogramkan, otak tidak mengenalnya layaknya komputer. Belajar dengan kurikulum tertentu adalah untuk tujuan seperti ini. Anak didik diarahkan untuk dapat meraih kemampuan dasar yang pragmatis, seperti anak yang disuruh untuk menghafalkan perkalian, rurmus-rumus matematika, fisika, kimia, dan menghafal tata aturan bahasa. Cara seperti ini bertujuan mendorong pengaktifan otak untuk berpikir seri. Ia diprogramkan untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sudah jelas, baku, dan rasional.

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal kemampuan berpikir asosiatif lahir dari jaringan saraf (neural network), jaringan saraf mengandung serangkaian saraf hingga mencapai ratusan ribu. Setiap sel saraf (neuron) dalam satu gugus bisa dihubungkan dengan ribuan gugus saraf lainnya. Setiap neuron dalam jaringan saraf bertindak terhadap atau menerima tindakan dari neuron-neuron yang lain secara simultan.

Pada mulanya sebelum terbentuk jaringan, elemen saraf bekerjasama secara bertahap ketika ada rangsangan sehingga pada akhirnya terkoneksi dengan kuat. Jaringan saraf yang telah terkoneksi dengan kuat itu membentuk

---

[58] Yaniyullah Delta Auliya, Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal.53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerak reflex. Gerak reflex berasal dari reflex bersyarat yaitu reflex yang merupakan respons terhadap suatu rangsangan yang sebelumnya tidak menimbulkan respons. Respons dapat dicapai dengan cara menyertakan rangsangan yang berulang-ulang dengan rangsangan lain yang normal yang dapat menimbulkan respons.[59]

Jadi seseorang yang terbiasa menghafal Al-Quran dengan rutin, maka orang tersebut secara otomatis akan dapat meningkatkan daya ingat otaknya dan akan terbiasa hidup disiplin untuk mengatur waktu belajar disekolah serta mengatur waktu menghafal Al-Quran.

4. Hubungan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadist

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan menghayati dan berusaha meresapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an ke dalam hati, sampai dapat dihafal dan melekat dengan baik dalam ingatan. Dalam menghafal Al-Qur'an seorang penghafal Al-Qur'an terlebih dahulu membaca dan mengulang-ulang bacaannya dengan baik sebelum dihafalkan. Dengan sering menggunakan indera penglihat dan pendengar secara maksimal untuk menghafal Al-Qur'an, maka akan melatih kepekaan indera tersebut terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian, ayat ayat yang pernah dihafalkan akan menjadi sangat

---

[59] Ibid, hal.55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

familiar, sehingga siswa penghafal Al-Qur'an dengan mudah bisa mengetahui ayat tersebut untuk kemudian menelaah dan mempelajarinya.

Selain itu, proses menghafal Al-Qur'an pada dasarnya sejalan dengan psikologi proses mengingat, di mana terjadi sebuah proses penerimaan informasi melalui indera penglihatan atau pendengaran siswa untuk kemudian masuk ke dalam memori jangka pendek, dikodekan, dan masuk kedalam memori jangka panjang.Dengan terbiasa melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an, maka sistem memori di dalam otak akan terlatih untuk mengingat sesuatu dengan mudah, termasuk mengingat pengetahuan selain Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan dasar bagi siswa dalam belajarnya.

Dengan adanya siswa menghafal Al-Qur'an, maka ia akan mendapatkan kontribusi yang sangat besar dari hafalan yang dimilikinya. Siswa yang hafal Al-Qur'an akan sangat terbantu ketika membutuhkan dalil-dalil Al-Qur'an yang berkaitan dengan ilmu yang ia pelajari.[60] Apalagi Al-Qur'an adalah sumber ilmu, sebagaimana sabda Nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud yang artinya: *"kalau kalian menginginkan ilmu, bukalah lembaran-lembaran Al-Qur'an, karena Al-Qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang dimasa mendatang"*.

---

[60] http://www.SKL, SK, KD_PAI_ MAU.doc.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal menggunakan berbagai metode yang dianggap sesuai dengan kemampuannya. Ada metode sederhana yang hanya membaca berulang-ulang per-ayat lalu menghafalkannya, ada pula yang berusaha untuk mengerti arti dan memahami maksud ayat sebelum kemudian dihafalkan. Dengan menggunakan metode menghafal yang sederhana, minimal seorang penghafal dapat mereview atau mengulang hafalannya dengan benar. Lain halnya bila metode yang digunakan dalam menghafal adalah metode *tadabbur* (memahami arti dan maksud yang terkandung dalam ayat), maka akan semakin besar kemungkinan untuk dapat memahami arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an melalui proses menghafal tersebut.[61] Hal ini akan sangat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa bidang study Al-Qur'an Hadist.

---

[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id